

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa di Puskesmas Candra Mukti Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2022, sebagian besar responden berusia 40-47 tahun yang berjumlah 9 responden (56,2%), berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 10 responden (62,5%), berpendidikan SMA yang berjumlah 7 responden (43,8%) dan mempunyai pekerjaan sebagai wiraswasta yang berjumlah 7 responden (43,8%).
2. Diketahui bahwa di Puskesmas Candra Mukti Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2022, sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik berjumlah 9 responden (56,3%)
3. Diketahui bahwa di Puskesmas Candra Mukti Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2022, sebagian besar responden mempunyai kepatuhan dalam menjalankan terapi bercakap-cakap yang kurang baik berjumlah 11 responden (68,%)
4. Berdasarkan uji statistic, diketahui nilai p-value 0,005, sehingga p-value < 0,05 yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam therapi bercakap-cakap di wilayah kerja Puskesmas Candra Mukti Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2022.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Candra Mukti Kabupaten Tulang Bawang Barat tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi bercakap-cakap pada pasien halusinasi, sehingga petugas kesehatan dapat memberikan sosialisasi serta edukasi bagaimana cara melakukan terapi bercakap-cakap dengan baik.

### **2. Bagi klien dan keluarga**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi klien dan keluarga tentang manfaat dari terapi bercakap-cakap, sehingga diharapkan keluarga dapat dengan rutin dalam menjalankan terapi bercakap-cakap dan rutin dalam mengunjungi pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan

### **3. Bagi Universitas Muhammadiyah**

Penelitian ini dapat menjadi referensi serta tambahan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu terutama Fakultas Kesehatan tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi bercakap-cakap pada pasien halusinasi